

**Kode>Nama Rumpun Ilmu\* : 461 / Sistem Informasi**

**LAPORAN PENELITIAN KERJASAMA DOSEN-MAHASISWA**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM  
INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
(Studi Empiris Pada Tiga UKM Industri kain Tenun Songket Kota Palembang)**

**Oleh :**

<b>Irma Salamah, S.T., M.T.I</b>	<b>NIDN 0022107407</b>
<b>RD. Kusumanto, S.T.,M.M</b>	<b>NIDN 0011036611</b>
<b>Lindawati, S.T., M.T.I</b>	<b>NIDN 0028057105</b>
<b>Rahmatullah Ramadhan</b>	<b>NIM 061340351494</b>
<b>A. Bani Insani</b>	<b>NIM 061340351477</b>
<b>Anggia Nur Apriliza</b>	<b>NIM 061340351480</b>

**PROGRAM STUDI TEKNIK TELEKOMUNIKASI  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN KERJASAMA DOSEN-MAHASISWA**

**Judul Penelitian** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Tiga UKM Industri Kain Tenun Songket Kota Palembang)  
**Kode/Nama Rumpun Ilmu** : 461 / Sistem Informasi

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : Irma Salamah, S.T., M.T.I.  
b. NIDN : 0022107407  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Teknik Telekomunikasi  
e. Nomor HP : 08153564651  
f. Alamat surel (e-mail) : irma.salamah@yahoo.com

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : RD Kusumanto, S.T., M.M  
b. NIDN : 0011036611  
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Sriwijaya

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : Lindawati, S.T., M.T.I  
b. NIDN : 0028057105  
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Sriwijaya

**Anggota Mahasiswa Peneliti**

a. Nama mahasiswa 1 / NIM : Rahmatullah Ramadhan / 061340351494  
b. Nama mahasiswa 2 / NIM : A. Bani Insani / 061340351477  
c. Nama mahasiswa 3 / NIM : Anggia Nur apriliza / 061340351480

**Biaya Penelitian**

- diusulkan ke Polsri : Rp. 4.000.000,-  
- dana Institusi lain : Rp. -  
- dana Mandiri : Rp. -

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektro

( Ir. Ali Nurdin, M.T )

NIP 196212071991031001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya

RD Kusumanto, S.T., M.M )

NIP 196603111992031004

Palembang, 17 November 2015

Ketua Peneliti,

( Irma Salamah, S.T., M.T.I )

NIP 197410221998022001

Menyetujui,

Kepala P3M

Ir. Jaksen M. Amin, M.Si.)

NIP 196209041990031002

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**RINGKASAN**

<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	5
1.3. Tujuan Khusus	5
1.4. Urgensi Penelitian	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
2.1. Sistem Informasi	7
2.2. Minat Peamanfaatan Sistem Informasi	8
2.3. Penggunaan Sistem Informasi	8
2.4. Ekspektasi Kenerja	9
2.5. Ekspektasi Usaha	10
2.6. Faktor Sosial	11
2.7. Kondisi Yang Memfasilitasi	12
2.8. Penelitian Terdahulu	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	<b>15</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	15
3.2. Populasi dan Sampel	15
3.3. Model Penelitian	15
3.4. Jenis Data dan Metode Pengumpulannya	15
3.5. Teknik Analisis Data	16
3.6. Pengukuran Validitas dan Reabilitas	16
3.7. Uji Asumsi Klasik	17
3.8. Pengujian Hipotesis	17
3.9. Hipotesis Penelitian	18
3.10. Variabel-Variabel Operasional	19
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>21</b>
4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	21
4.2. Hasil Uji Kualitas Data	23
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	25
4.4. Hasil Uji Hipotesis	27

**REFERENSI**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 2. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas
- Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Model Penelitian	15
Gambar 4.1 Grafik Normalitas dan Heterokedastisitas Y1	26
Gambar 4.2 Grafik Normalitas dan Heterokedastisitas Y2	27

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Ekspektasi Kinerja	21
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Ekspektasi Usaha	21
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Faktor Sosial	22
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi	22
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Minat Pemanfaatan SI	23
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Penggunaan SI	23
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ekspektasi Kinerja (X1)	24
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ekspektasi Usaha (X2)	24
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Sosial (X3)	24
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Pemanfaatan(Y1)	24
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kondisi yang Memfasilitasi(X4)	25
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan SI (Y2)	25
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas Y1 dan Y2	26
Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Y1	27
Tabel 4.15. Hasil Pengujian Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	29
Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi Y2	29
Tabel 4.17. Hasil Pengujian Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi	30

## **RINGKASAN**

Pemanfaatan dan penggunaan Sistem Informasi (SI) pada usaha kecil menengah (UKM) merupakan hal yang menarik untuk diketahui. Sistem informasi tersebut disebutkan sebagai penggerak pembangunan yang memegang peranan penting untuk pertumbuhan dan kelanjutan pada suatu organisasi bisnis. Di negara-negara berkembang tingkat penggunaan SI pada UKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaan SI. Penggunaan SI belum dipandang sebagai suatu peluang yang menjadikan perusahaan (UKM) tersebut menjadi lebih kompetitif. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi pada tiga UKM industri kain tenun songket yang ada di Palembang. Selain itu penelitian ini bertujuan menginventarisasi faktor-faktor minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI. Pengujian dilakukan dengan teknik regresi linier berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dominan dan signifikan terhadap minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI.

### Rincian Dana

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp.)
1	Honor	800.000
2	Pembelian bahan habis pakai : Kertas A4 80 gr Pena boxy Flash disk 8 Gb Cartridge black Cartridge colour Tinta Epson Black Pointer Logitech Mouse Materai	 75.000 50.000 100.000 370.000 450.000 80.000 745.000 100.000 14.000
3	Foto copy + penjilidan	334.675
4	Internet + Print	177.000
5	Literature	141.500
6	Transportasi	495.000
7	Pajak	60.000
	<b>Total</b>	<b>3.992.175</b>



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kehidupan lingkungan bisnis diwarnai dengan ketidakpastian, persaingan dan perubahan. Perusahaan dengan adanya sistem informasi (SI) akan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan dunia bisnis memerlukan tanggapan strategis. Informasi yang bersifat strategis diperlukan perusahaan dalam kaitannya dengan kehidupan jangka panjang perusahaan sehingga penggunaan SI diharapkan mampu memberi manfaat yang besar dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI. Keputusan akan investasi menjadi hal yang sangat penting dalam suatu organisasi (Nunamaker dan Ralph, (1996), Reick dan Izak, (1996) dalam Handayani (2007).

Peran strategis SI adalah membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana caranya agar SI yang telah dimiliki dan akan dikembangkan bisa mencapai kesuksesan. Menurut Rockart (1988), teknologi informasi mempunyai peran penting, karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia, komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan (Ali Syaiful, 2008). Laudon dan Laudon (2000) mendefinisikan sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Penggunaan SI dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI (Venkatesh, 2003). Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajerial untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinyu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh, 2000).

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas manajemen, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis dengan kata lain, sistem informasi diadakan untuk menunjang aktivitas usaha pada semua tingkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ketinggian operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Venkatesh (2003) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sedangkan minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Venkatesh (2003) menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan hubungan positif signifikan minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan teknologi informasi. Penelitian empiris terhadap Model UTAUT yang dilakukan oleh Dasgupta (2007) menemukan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* dan *facilitating conditions* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *behavioral intention*. Handayani (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi pada perusahaan manufaktur di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan teknologi informasi dan minat pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu usaha kecil yang saat ini sedang digalakkan pemerintah untuk mendukung perusahaan-perusahaan besar. Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan didukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

Dalam era globalisasi saat ini, suatu badan usaha khususnya UKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, selain itu pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu bidang usaha juga semakin berkembang dengan pesat, sehingga menyebabkan suatu badan usaha berusaha untuk menerapkan teknologi dan sistem informasi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi secara efektif dan efisien agar dapat menunjang proses bisnis serta meningkatkan kualitas pelayanan. Kesuksesan badan usaha juga sangat bergantung pada kemampuan mengumpulkan, memburu, dan mengorganisasikan informasi mengenai operasi-operasi badan usaha secara akurat dan tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah besar (Arief Rahmana, 2009).

Di negara-negara maju tingkat penggunaan teknologi informasi (TI) pada UKM sudah semakin meningkat walaupun aplikasi SI yang digunakan masih rendah. Di negara-negara berkembang tingkat penggunaan SI pada UKM masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaan SI. Penggunaan SI belum dipandang sebagai suatu peluang yang menjadikan perusahaan yang dalam hal ini UKM menjadi lebih kompetitif.

Penelitian ini akan meneliti kembali tentang pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi (SI) yang terdiri dari tiga faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial juga pengaruh minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi. Pemilihan UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat sebagai objek dalam penelitian ini didasarkan karena UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat ini memproduksi kain tradisional (songket, jumputan, tajung, dan lain-lain) yang merupakan kain khas Palembang yang tentunya harus dilestarikan. Selain itu UKM juga memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit unit kerja baru yang

menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan upaya perbaikan peningkatan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi yang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap UKM umumnya dan UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat kota Palembang khususnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja serta daya saingnya dalam dunia usaha yang cukup kompetitif.

## **1.2. Permasalahan**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi pada UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat di kota Palembang,
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi pada UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat di kota Palembang,

## **1.3. Tujuan Khusus**

Penelitian yang diusulkan ini bertujuan untuk :

1. Eksplorasi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pada UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat di kota Palembang.
2. Eksplorasi minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi pada UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat di kota Palembang.
3. Eksplorasi penggunaan sistem informasi terhadap peningkatan kinerja karyawan UKM industri pertenunan dan industri kain tenun ikat di kota Palembang.

4. Memberikan kontribusi bagi manajemen UKM industri pertenunan dan industri tenun ikat kota Palembang mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi sehingga sistem informasi yang dikembangkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan manfaat bagi perusahaan.

#### **1.4. Urgensi Penelitian**

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi.

Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara (Husband and Purnendu, 1999; Mahemba, 2003; Tambunan, 2005) seperti yang diikuti oleh Arief Rahmana (2009). Untuk itu pengembangan UKM di setiap propinsi perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam rangka peningkatan kemampuan pengusaha bersaing pada pasar regional, nasional dan internasional. Untuk itu keberadaan usaha kecil menengah (UKM) di propinsi Sumatera Selatan sangatlah penting.

Tetapi pengembangan UKM tidaklah mudah. Ada banyak tantangan yang dihadapi UKM pada saat ini. Tantangan terberat yang dihadapi UKM pada saat ini adalah bagaimana UKM tersebut dapat memasarkan produknya secara lebih luas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi akan lebih dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem Informasi**

Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia, komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan (Wilkinsons, 1992 dalam Ali. S dan Fadila, 2008). Loudon (1992) dalam Hamzah (2009) mendefinisikan sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Penggunaan SI dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI (Venkatesh *et.al.*, 2003). Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajerial untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000).

## 2.2. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Triandis (1980) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

Davis *et. al.*, (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Sedangkan Thompson *et. al.*, (1991) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Venkatesh *et. al.*, (2003) menyatakan bahwa terhadap adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

## 2.3. Penggunaan Sistem Informasi

Perilaku penggunaan teknologi informasi (*use behavior*) didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Perilaku penggunaan teknologi informasi sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut. Suatu teknologi informasi akan digunakan apabila pemakai teknologi informasi tersebut berminat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena keyakinan bahwa menggunakan teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Selain itu, perilaku penggunaan



teknologi informasi juga dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena apabila teknologi informasi tersebut tidak didukung oleh peralatan-peralatan, dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan maka penggunaan teknologi informasi tersebut tidak dapat terlaksana.

Menurut Handayani (2007), Penggunaan SI sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan SI karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut.

#### **2.4. Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*, 2003).

*Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis, 1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Thompson *et al.*, (1991) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas (*job fit*) dengan penggunaan sistem. Penelitian Diana (2001) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan akuntansi. Jurnal (2000) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berdampak positif terhadap pemanfaatan SI. Sedangkan Goodhue dan Thompson (1995) menemukan tidak terdapat dukungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan sistem informasi.

Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995); Davis *et al.*, (1989); Taylor and Tood (1995); Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh dan Davis, (2000).

## 2.5. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan SI dalam pekerjaan akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Davis *et al.*, (1989) mengidentifikasikan bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997). Kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000).

Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh *et al.*, (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson *et al.*, (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan SI.

Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Venkatesh *et al.*, (2003), ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian

menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.*, (1989); Thompson *et al.*, (1991).

## 2.6. Faktor Sosial

Triandis (1980) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang dapat diterima oleh seseorang dan selanjutnya akan direfleksikan dalam cara berfikirnya. Selanjutnya Triandis mengembangkan definisi dan menyebutnya sebagai faktor-faktor sosial yaitu sebagai proses internalisasi individu sesuai aturan budaya subjektif kelompoknya serta kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalinnya dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu. Budaya subjektif terdiri dari norma-norma (kesadaran untuk melakukan tindakan yang dianggap benar dalam komunitas tertentu), panutan, dan nilai-nilai (kategori abstrak dengan unsur perasaan yang kuat).

Bukti-bukti empiris hubungan antara norma-norma sosial dengan perilaku dapat ditemukan dalam berbagai penelitian. Contohnya, Thompson *et al.* (1991) dalam hal ini menjabarkan faktor sosial dalam bentuk besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, organisasi, organisasi, dan atasan pemakai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tornatzky dan Klein (1982) dalam artikel Thompson *et al.* (1991), menemukan adanya pengaruh kecocokan/keseimbangan inovasi dengan norma-norma tersebut oleh suatu individu. Temuan diatas sesuai dengan teori tindakan beralasan yang diajukan oleh Fishbein dan Ajzen (1988).

Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan SI adalah direpresentasikan oleh konstruk–konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh *et al.*, 2003). Meski memiliki istilah–istilah yang berbeda, tiap–tiap konstruk tersebut berisi gagasan eksplisit atau implisit bahwa perilaku seorang individu dipengaruhi oleh cara dimana mereka meyakini bahwa orang lain akan memandang mereka berdasarkan hasil yang diperoleh setelah mereka menggunakan sistem.

Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. TAM menteorikan bahwa norma subyektif akan berpengaruh positif

terhadap status, karena, jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu, menggunakan suatu sistem), maka seorang individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok (Blau, 1964; Kiesler dan Kiesler, 1969; Preffer, 1982) dalam Venkatesh dan Davis (2000) Thompson *et al.*, (1991) dan Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan Davis *et.al* (1989) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap pemanfaatan SI.

## **2.7. Kondisi yang Memfasilitasi**

Perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya (Triandis, 1980). Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI menurut Triandis didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan SI, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan. Penelitian Thompson *et al.*, (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI.

Schultz dan Slevien (1975) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang mendukung pemanfaatan SI merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan SI. Sedangkan Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan.

## 2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai teknologi informasi dan sistem informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
Davis <i>et al.</i> , 1989	Survey	107 user	<i>Perceived usefulness</i> dan <i>ease of use</i> mempunyai hubungan yang kuat terhadap sistem informasi. Norma-norma sosial tidak menunjukkan adanya hubungan dengan pemanfaatan sistem informasi.
Thompson <i>et al.</i> , 1991	Survey	212 manajer	Kesesuaian tugas, faktor sosial berhubungan positif kuat terhadap pemanfaatan PC. Kompleksitas berhubungan negatif signifikan sedangkan kondisi yang memfasilitasi berhubungan negatif lemah terhadap pemanfaatan PC.
Taylor dan Todd, 1995	Survey	786 user	<i>Perceived usefulness</i> mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sistem informasi.
Compeau et al, 1999	Longitudinal	394 end user	Adanya hubungan signifikan positif antara kinerja individu dengan penggunaan sistem informasi.
Venkatesh dan Moris, 2000	Longitudinal	342 karyawan	<i>Perceived usefulness</i> merupakan determinan minat pemanfaatan sistem informasi
Venkatesh dan Davis, 2000	Longitudinal	156 Karyawan	<i>Image</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>Perceived usefulness</i> . <i>Perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan SI.
Venkatesh <i>et al.</i> , 2003	Longitudinal	348 karyawan	Adanya hubungan positif signifikan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan s 6 1 informasi. Adanya hubungan positif signifikan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.

Rini Handayani, 2007	Survey	Pemakai SI Bursa Efek Jakarta	Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.
Ethik Aprilia, 2011	Survey	Karyawan PT. Samator Gas	Adanya hubungan positif antara Ekspektasi kinerja terhadap Minat pemanfaatan SI, Minat pemanfaatan SI terhadap Penggunaan SI, Penggunaan SI terhadap Kinerja individu. adanya hubungan negatif antara Ekspektasi Usaha terhadap Minat Penggunaan SI, Pengaruh sosial terhadap Minat penggunaan SI.
Nugroho Jatmiko Jati, 2012	Survey	Karyawan Biro Perjalanan Semarang	Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi yang memfasilitas pemakai dan minat pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi. Hanya faktor sosial yang tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilakukan pada karyawan dan karyawan UKM tenun songket yang masih aktif yang terdiri dari staff administrasi dan sales berjumlah 40 orang, yaitu:

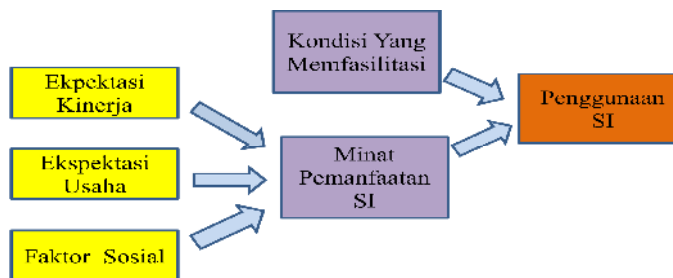
- ✓ UKM rumah limas 15 orang
- ✓ UKM tujuh saudara 13 orang
- ✓ UKM rumah tenun 12 orang

#### **3.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua karyawan dan karyawan UKM tenun songket rumah limas, tujuh saudara, dan rumah tenun yang masih aktif.

#### **3.3. Model Penelitian**

Model Penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Model penelitian

#### **3.4. Jenis Data dan Metode Pengumpulannya**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan karyawan/ti ketiga UKM dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan. Data sekunder

adalah data yang diperoleh dari bagian kepegawaian UKM tenun songket rumah limas, tujuh saudara, dan rumah tenun.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dan analisa kausal. Analisa deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan dengan cara melakukan pendiskripsian faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan. Analisa deskriptif ini akan mendukung analisis kausal yang berkaitan dengan minat pemanfaatan system informasi dengan melihat faktor-faktor dari minat pemanfaatan sistem informasi. Dengan demikian maka akan dilakukan pendeskripsian terhadap penggunaan system informasi (Y). Sehingga variabel-variabel yang mempengaruhi minat pemanfaatan system informasi dan penggunaan system informasi akan terlihat dengan jelas. Analisis kausal digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel-variabel independen (faktor-faktor minat pemanfaatan system informasi) terhadap variabel dependen (penggunaan system informasi). Model regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y_1 = a + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + e$$

$$Y_2 = a + {}_4X_4 + {}_5Y_1 + e$$

Dimana :

$Y_1$  = minat pemanfaatan system informasi

$Y_2$  = Penggunaan system informasi

$a$  = konstanta

${}_1, {}_2, {}_3, {}_4, {}_5$  = koefisien korelasi

$X_1$  = ekspektasi kinerja

$X_2$  = ekspektasi usaha

$X_3$  = faktor sosial

$X_4$  = kondisi yang memfasilitasi

$e$  = variable pengganggu



### 3.6. Pengukuran Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab. Dua kriteria utama untuk menguji seberapa baik instrument pengukuran yang digunakan yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian validitas juga dilakukan untuk setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation*  $> r$  table (Duwi, 2010). Sedangkan uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat nilai koefisien *Alpha* atau *Alpha Cronbach*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $> 0.6$  (Sekaran, 2006).

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis data tersebut harus diuji apakah melanggar asumsi dasar yang telah ditentukan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel dan melihat validitas dan reliabilitas yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas untuk melihat apakah data terdistribusi normal (dengan grafik normal distribution), uji multikolinieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi (dengan nilai  $VIF < 10$ ), dan uji heterokedastisitas untuk melihat apakah data menyebar secara acak atau tidak (dengan grafik scatter plot).

### 3.8. Pengujian Hipotesis

Analisis varian merupakan analisis statistika yang mempunyai fungsi membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Analisis varian termasuk dalam kelompok statistik parametrik. Sebagai alat statistik parametrik maka untuk dapat menggunakan rumus ANOVA terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi analisis. Istilah *mean of squares*

dalam ANOVA tidak lain adalah rerata kuadrat skor simpangannya yang menunjukkan variansi suatu distribusi yang diamati. *Mean of squares* ini diperoleh dari jumlah kuadrat skor simpangannya atau yang dikenal dengan istilah *sum of squares* dibagi dengan jumlah sampelnya. Untuk menguji hipotesis, ANOVA melakukan perbandingan antara variansi antar kelompok yang dikenal dengan istilah *mean of squares between groups* dengan variansi dalam kelompok (*mean of squares within groups*). Hasil perbandingan tersebut (F hitung) kemudian diuji signifikansinya untuk mengetahui penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang diajukan.

Signifikansi pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya diuji dengan menggunakan uji F. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji signifikansi masing-masing variabel terikat digunakan uji t (t-test), dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat) (Duwi, 2010).

### 3.9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI

H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI

H3 : Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI

H4 : minat pemanfaatan SI berpengaruh terhadap penggunaan SI

H5 : kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SI

### **3.10. Variabel-Variabel Operasional**

#### **Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur berdasarkan instrument Moore (1991), Thompson (1991), Compeau (1995), dan Davis (1989). Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, kesesuaian tugas, keuntungan relative dan ekspektasi hasil (*outcome expectation*).

#### **Ekspektasi Usaha**

Variabel ini dioperasionalkan dengan tingkat kemudahan penggunaan SI dan diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan instrument Moore (1991), Thompson (1991), dan Davis (1989).

#### **Faktor Sosial**

Faktor sosial dioperasionalkan sebagai tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan SI baru. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrument Moore (1991), Thompson (1991), dan Davis (1989).

#### **Kondisi Memfasilitasi**

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan SI. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel ini berdasarkan instrument Moore (1991), Thompson (1991), dan Ajzen (2005).

**Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Minat pemanfaatan SI didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan SI sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrumen Davis (1989) yang terdiri dari 3 item.

**Penggunaan Sistem Informasi**

Penggunaan SI didefinisikan sebagai perilaku seorang individu yang menggunakan SI karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengukuran penggunaan SI akan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson (1991) yang terdiri dari pengukuran (1) minat penggunaan (2) frekuensi penggunaan dan (3) jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan.

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI ). Tabel statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.1 s.d. tabel 4.6.

Table 4.1. Statistik deskriptif ekspektasi kinerja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	40	3.00	5.00	4.3500	.66216
X1.2	40	3.00	5.00	4.4000	.67178
X1.3	40	3.00	5.00	4.5000	.64051
X1.4	40	3.00	5.00	4.4500	.63851
X1.5	40	3.00	5.00	4.3750	.66747
X1.6	40	3.00	5.00	4.4500	.63851
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa setiap item variabel ekspektasi kinerja secara rata-rata  $> 4$ , disini responden cenderung setuju bahwa dengan minat pemanfaatan SI akan membantu meningkatkan kinerja mereka.

Table 4.2. Statistik deskriptif ekspektasi usaha

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	40	3.00	5.00	3.8500	.57957
X2.2	40	3.00	5.00	3.9000	.54538
X2.3	40	1.00	4.00	2.3250	.72986
X2.4	40	2.00	4.00	3.2750	.81610
X2.5	40	2.00	5.00	3.3250	.82858
X2.6	40	3.00	5.00	4.0000	.45291
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setiap item ekspektasi usaha secara rata-rata  $> 3$ , kecuali item nomor 3 artinya dari jawaban responden menyatakan bahwa menggunakan SI tidak menyita waktu dan dengan adanya kemudahan dalam pemanfaatan SI responden akan memanfaatkan SI secara terus-menerus.

Table 4.3. Statistik deskriptif faktor sosial

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	40	4.00	5.00	4.6500	.48305
X3.2	40	4.00	5.00	4.6500	.48305
X3.3	40	4.00	5.00	4.6500	.48305
X3.4	40	4.00	5.00	4.7250	.45220
X3.5	40	4.00	5.00	4.5000	.50637
X3.6	40	4.00	5.00	4.5750	.50064
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa setiap item faktor sosial secara rata-rata  $> 4$  sehingga dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata sering mendapatkan dukungan atau pengaruh dari lingkungan sosialnya sehubungan dengan pemanfaatan SI baik oleh perusahaan, atasan atau rekan kerja.

Table 4.4. Statistik deskriptif kondisi yang memfasilitasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	40	4.00	5.00	4.6500	.48305
X4.2	40	4.00	5.00	4.6500	.48305
X4.3	40	4.00	5.00	4.6500	.48305
X4.4	40	4.00	5.00	4.7250	.45220
X4.5	40	4.00	5.00	4.5000	.50637
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa item pernyataan kondisi yang memfasilitasi rata-rata  $> 4$ , disini responden setuju bahwa mereka memerlukan adanya infrastruktur (hardware, software, instruktur, dll) untuk dapat menggunakan SI.

Table 4.5. Statistik deskriptif minat pemanfaatan SI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	40	2.00	5.00	3.9750	.94899
Y1.2	40	3.00	5.00	4.0500	.74936
Y1.3	40	3.00	5.00	3.7750	.65974
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan minat pemanfaatan SI rata-rata  $\sim 4$  artinya responden setuju bahwa apabila terdapat keinginan untuk memanfaatkan SI dan didukung dengan akses terhadap informasi maka responden cenderung untuk menggunakan SI dalam melaksanakan tugasnya.

Table 4.6. Statistik deskriptif penggunaan SI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y2.1	40	3.00	5.00	3.9000	.67178
Y2.2	40	3.00	5.00	4.1750	.74722
Y2.3	40	1.00	2.00	1.6750	.47434
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa item pernyataan 1 dan 2 penggunaan SI secara rata-rata mendekati 4, artinya bahwa rata-rata responden menggunakan SI adalah lebih dari 80 menit setiap hari, sekali dalam satu hari dan jenis software yang digunakan adalah minimal 1 jenis.

#### 4.2. Hasil Uji Kualitas Data

Hair *et al.*, (1998) menjelaskan bahwa dalam penelitian, kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen dapat dianalisis dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

Table 4.7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ekspektasi Kinerja (X1)

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
X1.1	22.1750	6.610	.686	.849	.873	6
X1.2	22.1250	6.574	.685	.849		
X1.3	22.0250	6.794	.653	.854		
X1.4	22.0750	6.635	.712	.844		
X1.5	22.1500	6.438	.738	.839		
X1.6	22.0750	7.046	.570	.868		

Table 4.8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ekspektasi Usaha (X2)

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
X2.1	16.8250	5.738	.682	.730	.790	6
X2.2	16.7750	5.717	.749	.720		
X2.3	18.3500	5.721	.491	.771		
X2.4	17.4000	5.631	.432	.793		
X2.5	17.3500	5.772	.379	.809		
X2.6	16.6750	6.020	.785	.727		

Table 4.9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Sosial (X3)

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
X3.1	23.1000	3.426	.556	.820	.836	6
X3.2	23.1000	3.426	.556	.820		
X3.3	23.1000	3.426	.556	.820		
X3.4	23.0250	3.512	.553	.820		
X3.5	23.2500	3.064	.752	.779		
X3.6	23.1750	3.174	.689	.793		

Table 4.10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Pemanfaatan SI (Y1)

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
Y1.1	7.8250	1.379	.711	.554	.763	3
Y1.2	7.7500	1.833	.720	.547		
Y1.3	8.0250	2.538	.420	.851		



Table 4.11.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kondisi yang Memfasilitasi (X4)

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
X4.1	18.5250	2.051	.643	.730	.793	5
X4.2	18.5250	2.204	.513	.772		
X4.3	18.5250	2.051	.643	.730		
X4.4	18.4500	2.356	.441	.792		
X4.5	18.6750	2.020	.624	.736		

Table 4.12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan SI (Y2)

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
Y2.1	5.8500	1.105	.414	.582	.635	3
Y2.2	5.5750	1.020	.373	.674		
Y2.3	8.0750	1.251	.627	.385		

Dari tabel terlihat hasil uji validitas untuk X1, X2, X3, X4, Y1, dan Y2 diperoleh  $r$  hasil (*corrected item-total correlation*)  $> r$  tabel ( $r$  tabel = 0,291). Dengan demikian maka variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat pemanfaatan SI, kondisi yang memfasilitasi, dan penggunaan SI dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas nilai cronbach alpha X1, X2, X3, X4, Y1, dan Y2 lebih besar dari 0,6 (cronbach alpha  $> 0,6$ ). Dengan demikian maka variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat pemanfaatan SI, kondisi yang memfasilitasi, dan penggunaan SI dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

#### 4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan analisis dengan dua model regresi. Regresi I digunakan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI dan regresi II untuk menganalisis pengaruh kondisi yang memfasilitasi dan

minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Oleh sebab itu pada pengujian asumsi klasik, peneliti akan menguji model regresi I maupun model regresi II.

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas Y1 dan Y2

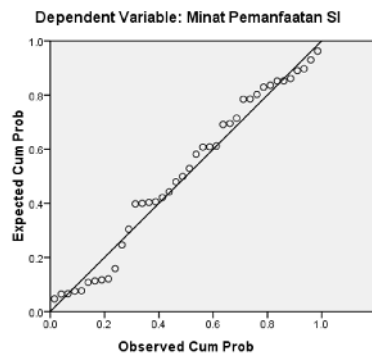
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	17.528	6.853		2.558	.015		
Ekspektasi Kinerja	-.023	.118	-.035	-.192	.849	.795	1.258
Ekspektasi Usaha	-.006	.120	-.009	-.051	.960	.909	1.100
Faktor Sosial	-.180	.165	-.198	-1.094	.281	.819	1.220

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI

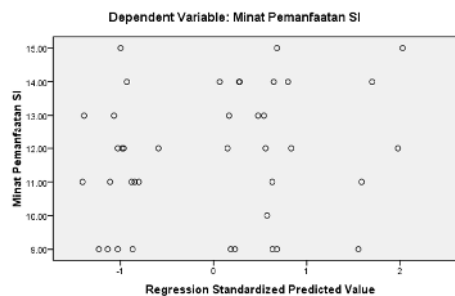
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	8.936	4.061		2.200	.034		
Kondisi Yg Memfasilitasi	-.060	.134	-.073	-.448	.657	.991	1.009
Minat Pemanfaatan SI	.162	.213	.124	.759	.453	.991	1.009

a. Dependent Variable: Penggunaan SI

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

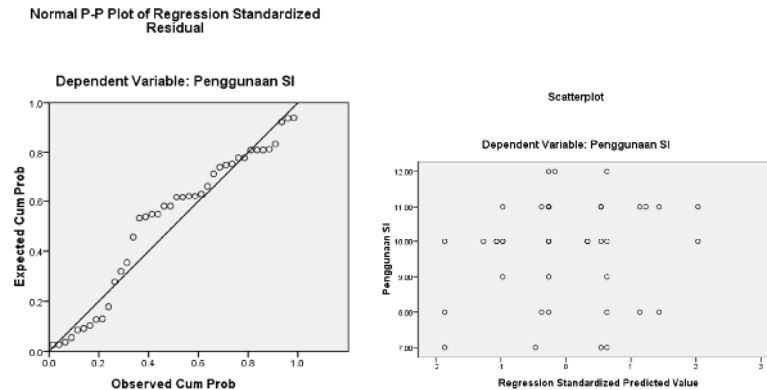


Scatterplot



Gambar 4.1. Grafik normalitas dan heterokedastisitas Y1

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa data terdistribusi mendekati garis normal dan menyebar secara acak. Sedangkan pada table 4.13 terlihat bahwa nilai VIF untuk kedua persamaan adalah lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.



Gambar 4.2. Grafik normalitas dan heterokedastisitas Y2

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa data terdistribusi mendekati garis normal dan menyebar secara acak. Sedangkan pada table 4.13 terlihat bahwa nilai VIF untuk kedua persamaan adalah lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

#### 5.4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.14. Hasil uji Regresi Y1

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 <sup>a</sup>	.034	-.046	2.00871

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja  
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.143	3	1.714	.425	.736 <sup>a</sup>
	Residual	145.257	36	4.035		
	Total	150.400	39			

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja  
b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.528	6.853		2.558	.015		
	Ekspektasi Kinerja	-.023	.118	-.035	-.192	.849	.795	1.259
	Ekspektasi Usaha	-.006	.120	-.009	-.051	.960	.909	1.100
	Faktor Sosial	-.180	.165	-.198	-1.094	.281	.819	1.220

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI

Dari hasil uji t (table 4.14) terlihat  $t_{hit} < t_{table}$  ( $t_{tabel} = 2,028$ ),  $sig > 0,05$  yang berarti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI.

Menurut Venkatesh *et al.*, (2003) bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI. Hasil penelitian ini juga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins 1995; Davis *et al.*, 1989; Taylor and Todd 1995; Thompson *et al.*, 1991; Venkatesh dan Davis, 2000 yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan positif antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI.

Davis *et al.*, (1989) menyatakan bahwa pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaan. Temuan Venkatesh *et al.*, (2003) juga menyatakan hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992), Iqbaria (1997), Venkatesh dan Davis (2000).

Hasil penelitian Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh dan Davis (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa penggunaan suatu inovasi dianggap meningkatkan citra atau status seseorang di dalam lingkungan sosialnya sehingga terdapat adanya pengaruh antara faktor sosial dengan penggunaan SI.

Nilai  $f_{hitung} < f_{table}$  ( $0,425 < 2,866$ ),  $sig > 0,05$  yang berarti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat pemanfaatan SI.

Dari table 4.14. juga didapatkan persamaan regresi :

$$Y_1 = 17,258 - 0,23 X_1 - 0,006 X_2 - 0,180 X_3 + e$$

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15  
Hasil Pengujian Hipotesis Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI	Ditolak
2	H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI	Ditolak
3	H3 : Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI	Ditolak

Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial dengan minat pemanfaatan SI.

Tabel 4.16. Hasil uji Regresi Y2

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138 <sup>a</sup>	.019	-.034	1.48767

a. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan SI, Kondisi Yg Memfasilitasi

b. Dependent Variable: Penggunaan SI

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.591	2	.795	.359	.701 <sup>a</sup>
	Residual	81.909	37	2.214		
	Total	83.500	39			

a. Predictors: (Constant), Minat Pemanfaatan SI, Kondisi Yg Memfasilitasi

b. Dependent Variable: Penggunaan SI

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.936	4.061		2.200	.034		
	Kondisi Yg Memfasilitasi	-.080	.134	-.073	.657	.509	.991	1.001
	Minat Pemanfaatan SI	.182	.213	.124	.759	.453	.991	1.001

a. Dependent Variable: Penggunaan SI

Dari hasil uji t (table 4.16) terlihat  $t_{hit} < t_{table}$  ( $t_{table} = 2,026$ ),  $sig > 0,05$  yang berarti minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Hasil ini tidak konsisten penelitian Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya, sehingga kondisi yang

memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SI.

Hasil penelitian ini juga tidak konsisten juga dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) yang menyatakan terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

Nilai  $f$  hitung  $< f$  table ( $0,359 < 3,2519$ ),  $sig > 0,05$  yang berarti minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan SI.

Dari table 4.16. juga didapatkan persamaan regresi :

$$Y_2 = 8,936 - 0,060 X_4 + 0,162 Y_1 + e$$

Tabel 4.17  
Hasil Pengujian Hipotesis Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	H4 : minat pemanfaatan SI berpengaruh terhadap penggunaan SI	Ditolak
2	H5 : kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SI	Ditolak

Dari tabel 4.17 dapat dilihat bahwa hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi dengan penggunaan SI.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh maka disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Compeau (1995); Davis (1989); Taylor (1995); Thompson (1991); Venkatesh (2000); Venkatesh (2003), yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI. Hal ini dikarenakan responden merasa dengan adanya sistem informasi tidak meningkatkan produktifitas dan tidak meningkatkan peluang untuk naik jabatan. Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini juga tidak konsisten dengan hasil penelitian Davis (1989); Adam (1992); Igbaria (1989); Venkatesh (2000); Venkatesh (2003), yang menyatakan pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras meningkatkan motivasi pemakai untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dikarenakan responden yang bekerja rata-rata hanya memiliki latar belakang pendidikan SMU sehingga mereka merasa kesulitan dalam menggunakan sistem informasi yang ada. Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Moore (1991); Thompson (1991); Venkatesh (2000); Venkatesh (2003), yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Hal ini dikarenakan atasan dan rekan kerja kurang mendukung pemakaian sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil ini juga tidak konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh (2000); Venkatesh (2003), yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan para karyawan/ti dan kurangnya tenaga ahli yang membantu masalah-masalah dalam menggunakan

sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi juga tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi para karyawan untuk menggunakan sistem informasi yang ada sebagai media untuk mempromosikan produk. Dari pengalaman mereka kuantitas penjualan melalui online tidak begitu banyak dibandingkan dengan penjualan non online.



## REFERENSI

- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A., 1992, "Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: a replication," *MIS Quarterly*, Vol.16, No.2, pp. 227-247.
- Ajzen, I dan Madden.,2005, " Prediction of Goal-Directed Behavior: Attitudes, Intentions, and Perceived Behavioral control", *Journal of Experimental Social Psychology*, Vol. 22, pp. 453-474.
- Ali Syaiful, dan Fadila., 2008. "Kecemasan Berkomputer (Computer Anxiety) dan Karakteristik Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta". *Symposium Nasional Akuntansi ke-11*. Pontianak.
- Compeau, D.R., and Higgins, C.A., 1995, "Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill," *Information Systems Research*, Vol.6, No.2, pp. 118-143.
- Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319- 339.
- Dasgupta et al.,2007,"User Acceptance Of Case Tools In System Analysis And Design : An Empirical Study,"*Journal Of Informatics Education Research*, Vol.9, No.1. pp.51-78.
- Diana P Maedah, 2001, "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi," Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (tidak dipublikasikan).
- Duwi Priyatno. 2010.*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. MediaKom, Jakarta .
- Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Symposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Hamzah, Ardi. 2009. *Evaluasi Kesesuaian Model Kepribilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta, 20 Juni 2009.

- Igbaria, M., & Parasuraman, S. (1989). "A Path Analytic Study of Individual Characteristics, Computer Anxiety, and Attitudes Towards Microcomputers". *Journal of Management*, pp. 373-388.
- Laudon, K.C., dan Laudon, J.P. 2000. *Organization and Technology in The Networked Enterprise. Management Information System*, 6th Edition, International Edition, [www.prenhall.com/laudon](http://www.prenhall.com/laudon).
- Moore, G.C., and Benbasat, I., 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perseption of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Rahmana, Arief. 2009. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta, 20 Juni 2009.
- Rockart, J.F., 1988, "The Line Takes the Leadership IS Management in a Wired Society," *Sloan Management Review*, Summer, pp.57-64.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Schultz, E.M., and Slevien D.P. 1975, "Implemen- tation and Organizational Validity: An Em- pirical Investigation", In *Implementing Operation Research/Management Science*. New York, pp. 163-182
- Taylor, S., dan Todd, P.A. 1995."Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models". *Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- Thompson, R.L., Haggings, C.A., dan Howell, J.M. 1991."Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization". *MIS Quarterly*, pp.125-143.
- Triandis, H.C., 1980. "Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value," *University of Nebraska Press*, Lincoln, NE.
- Venkatesh, V., dan Davis, F.D. 2000."A Theoritical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies". *Management Science*, Vol.46, No.2, Februari, pp.186-204.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol.27, No. 3. hal. 425-478.

### Rincian Dana

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp.)
1	Honor	800.000
2	Pembelian bahan habis pakai : Kertas A4 80 gr Pena boxy Flash disk 8 Gb Cartridge black Cartridge colour Pointer Logitech Mouse Materai	 75.000 50.000 100.000 370.000 450.000 745.000 100.000 14.000
3	Foto copy + penjilidan	334.675
4	Internet + Print	177.000
5	Literature	141.500
6	Transportasi	495.000
7	Pajak	60.000
	<b>Total</b>	<b>3.912.175</b>

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**



**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Telepon 0711 353414 Fax.0711 - 355918

Laman: <http://polsri.ac.id>, Pos El: [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

Nomor : 009/PL6.5/Pp/2018  
Hal : Laporan Penelitian Dosen

**Surat Keterangan**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Rahman.,MT  
NIP : 196202051993031002  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan

Menerangkan bahwa Laporan Penelitian :

Nama : Irma Salamah,S.T.,M.T.I  
NIP : 197410221998022001  
Judul Penelitian : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat  
Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan  
Sistem Informasi  
( Studi Empiris Pada Tiga UKM Industri Kain Tenun  
Songket Kota Palembang).

Telah diterima pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk di digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 9 Maret 2018  
Kepala UPT. Perpustakaan

  
Ir. Rahman.,MT.  
NIP 196202051993031002